

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Ombulo Hijau adalah salah satu desa di Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango yang terletak di daerah pegunungan. Desa Ombulo Hijau ini berada di pelosok jauh dari pusat pemerintahan daerah kabupaten dan juga akses jalan untuk menuju ke desa tersebut masih kurang layak, sehingga masyarakat di desa tersebut seperti terisolasi atau terpinggirkan. Kebanyakan masyarakat Desa Ombulo Hijau bekerja sebagai petani hal ini dikarenakan letak dari Desa Ombulo Hijau tersebut hanya bisa untuk pertanian saja, sehingga masyarakat di desa tersebut masih banyak yang berada digaris kemiskinan sehingga tingkat kesejahteraan masyarakat masih rendah terbukti dengan bentuk rumah mereka yang masih sederhana, pendapatan yang masih rendah dan hanya mengandalkan sektor pertanian saja, gaya hidup yang sederhana juga dalam melakukan kegiatan pertanian yang masih tradisional.

Masyarakat Ombulo Hijau yang mayoritas petani merupakan kelompok petani yang tinggal di daerah pegunungan. Usaha pertanian masyarakat di daerah pegunungan pada umumnya adalah usaha tani kecil dan menggunakan semua atau sebagian besar anggota keluarga. Mayoritas penduduk di daerah ini mengandalkan diri pada sektor pertanian (sebagai petani). Hal ini menunjukkan bahwa keterikatan masyarakat dengan lahan di daerah pegunungan sangat tinggi. Ketergantungan masyarakat sekitar pegunungan terhadap pertanian juga nampak pada sedikitnya jumlah penduduk yang bekerja dibidang non petani.

Meskipun sarana dan prasarana pendukung kurang memadai serta kurangnya keterlibatan pemerintah, misalnya minimnya penyuluh pertanian dalam peningkatan produksi hasil-hasil pertanian. Masyarakat Ombulo Hijau tetap dapat untuk bertahan hidup di daerah tersebut. Selain itu masyarakat petani Desa Ombulo Hijau masih fokus pada usaha membudidayakan bahan pangan dalam jumlah yang cukup untuk mereka sendiri dan keluarga (pertanian subsisten). Adapun tanaman yang biasa ditanam yaitu adalah kacang tanah dan di selingi dengan jagung. Namun kacang tanah merupakan komoditas andalan oleh sebagian besar petani di Desa Ombulo Hijau.

Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan mereka kadang mereka mengalami hambatan misalnya kebutuhan akan air bersih dan pendapatan keluarga yang sangat fluktuatif tergantung pada alam sekitarnya, misalnya ketika alam sangat kondusif bagi pertumbuhan tanaman hortikultura seperti tomat, cabe dan tanaman musiman lainnya, maka pendapatan keluarga akan tambah membaik. Namun ketika alam kurang bersahabat (misalnya musim kemarau yang sangat panjang), akan berpengaruh pada hasil yang diperoleh, sehingga pendapatan dengan sendirinya akan menurun. Ketergantungan pendapatan keluarga pada alam sekitarnya tersebut masih disertai dengan pengaruh harga komoditas pertanian di pasaran terhadap harga jual hasil pertanian terutama kacang tanah yang selanjutnya berdampak pada pendapatan masyarakat/keluarga di sekitar pegunungan. Faktor lain yang menyebabkan pendapatan keluarga tidak stabil dan cenderung rendah adalah serangan hama pada tanaman kacang tanah serta budaya masyarakat misalnya teknik budidaya yang masih tradisional, serta bekerja keras dalam sektor

pertanian dan mereka masih menggunakan teknik pertanian yang berpindah-pindah.

Kehidupan ekonomi petani kacang tanah berada pada posisi yang tidak menentu karena pendapatan mereka harus ditentukan oleh keadaan harga pasar dan kondisi alam yang tidak menguntungkan. Dengan pendapatan yang semakin menurun, bagaimana mereka dapat mampu mengimbangi tingginya kebutuhan ekonomi sosial keluarga yang harus dipenuhi. Situasi ini menyebabkan mereka melakukan kegiatan-kegiatan dalam rangka untuk dapat bertahan hidup dari tekanan ekonomi yang mereka hadapi. Kegiatan-kegiatan ekonomi yang mereka lakukan ternyata merupakan suatu bentuk strategi bagi mereka untuk dapat beradaptasi di tengah tekanan ekonomi yang mereka hadapi juga lingkungan alam sekitar mereka yaitu di areal pegunungan.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa masyarakat petani kacang tanah di daerah pegunungan khususnya di Desa Ombulo Hijau hanya bergantung dari kondisi alam di daerah tersebut. Dalam hal ini, yaitu di areal pegunungan. Namun hal ini tidak menjadi alasan masyarakat untuk tetap bertahan dan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Hal ini ditunjukkan dengan tetap menjaga eksistensi kehidupan masyarakat di daerah pegunungan. Maka hal ini sangat penting dan menarik untuk dikaji tentang **“Strategi Bertahan Hidup Petani Kacang Tanah di Areal Pegunungan (Studi di Desa Ombulo Hijau Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi petani kacang tanah di areal pegunungan Desa Ombulo Hijau Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango?
2. Bagaimana strategi bertahan hidup petani kacang tanah di areal pegunungan Desa Ombulo Hijau Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana kondisi sosial ekonomi petani kacang tanah di areal pegunungan Desa Ombulo Hijau Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.
2. Untuk mengetahui bagaimana strategi bertahan hidup petani kacang tanah di areal pegunungan Desa Ombulo Hijau Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini yakni, dapat menambah pengetahuan dari pembaca penelitian ini termasuk peneliti, agar benar-benar dapat memahami bagaimana strategi bertahan hidup petani kacang tanah di areal pegunungan Desa Ombulo Hijau Kecamatan Bonepantai Kabupaten Bone Bolango.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga universitas, fakultas maupun jurusan serta pemerintah dalam memahami lebih lanjut tentang penelitian ini.